

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada pengaruh penambahan mikroorganisme lokal limbah kulit pisang dengan berbagai konsentrasi untuk mempercepat proses terbentuknya kompos dan kadar N, P, K kompos sesuai dengan SNI 19-7030-2004.
2. Konsentrasi mikroorganisme lokal limbah kulit pisang sebanyak 20% mampu mempercepat proses terbentuknya kompos dengan rata-rata waktu 32 hari dengan kadar nitrogen (N) rata-rata sebesar 0,7121, fosfor (P) rata-rata sebesar 0,9277 dan kalium (K) rata-rata sebesar 0,3257.
3. Konsentrasi mikroorganisme lokal limbah kulit pisang sebanyak 25% mampu mempercepat proses terbentuknya kompos dengan rata-rata waktu 31 hari dengan kadar nitrogen (N) rata-rata sebesar 0,6822, fosfor (P) rata-rata sebesar 0,8187 dan kalium (K) rata-rata sebesar 0,5102.
4. Konsentrasi mikroorganisme lokal limbah kulit pisang sebanyak 30% mampu mempercepat proses terbentuknya kompos dengan rata-rata waktu 29 hari dengan kadar nitrogen (N) rata-rata sebesar 0,7552, fosfor (P) rata-rata sebesar 0,8603 dan kalium (K) rata-rata sebesar 0,3754.
5. Lama waktu tercepat terbentuknya kompos dan kadar nitrogen paling baik pada penambahan mikroorganisme lokal limbah kulit pisang dengan

konsentrasi 30% sedangkan kadar fosfor paling baik pada penambahan mikroorganisme lokal limbah kulit pisang dengan konsentrasi 20% dan kadar kalium paling baik pada perlakuan kontrol.

6. Konsentrasi mikroorganisme lokal limbah kulit pisang sebanyak 30% mampu mempercepat proses terbentuknya kompos dengan rata-rata waktu 29 hari dengan kadar nitrogen (N) rata-rata sebesar 0,7552, fosfor (P) rata-rata sebesar 0,8603 dan kalium (K) rata-rata sebesar 0,3754.
7. Lama waktu tercepat terbentuknya kompos dan kadar nitrogen paling baik pada penambahan mikroorganisme lokal limbah kulit pisang dengan konsentrasi 30% sedangkan kadar fosfor paling baik pada penambahan mikroorganisme lokal limbah kulit pisang dengan konsentrasi 20% dan kadar kalium paling baik pada perlakuan kontrol.

## **B. Saran**

1. Bagi Peneliti Lain
  - a. Dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai C/N rasio yang terkandung dalam kompos.
  - b. Dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan jenis limbah lain yang memiliki kandungan karbohidrat dan fosfor yang tinggi.
  - c. Dapat melakukan penelitian serupa dengan menambahkan variasi konsentrasi mikroorganisme lokal.

## 2. Bagi Masyarakat

Bisa memanfaatkan limbah kulit pisang sebagai mikroorganisme lokal untuk mempercepat pengomposan dengan konsentrasi sebanyak 30% untuk setiap 3 kg sampah organik.

